

Hubungan Antara Fasilitas Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa SD

Mai Sri Lena¹, Sartono², Denisa Putri Wahyuli³, Noraslinda⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO		ABSTRACT
Keywords:	Learning Facilities, Achievement, Elementary School Students	<i>The goal of this study was to gather information from instructors regarding how learning environments and primary school kids' academic success relate to one another. Teachers of elementary schools made up the study's population and sample, and a survey-style of research was used. In this study, a questionnaire served as the data instrument, and a Google form was employed for data collecting. The research found that when the learning facilities are completely employed, the teaching and learning process would be facilitated and expedited. As a result of its efficacy, student learning outcomes will be enhanced.</i>
Kata Kunci:	Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar, Siswa SD	
		ABSTRAK
		Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi dari guru tentang bagaimana hubungan antara fasilitas belajar dan prestasi belajar siswa SD. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah guru sekolah dasar, dan jenis penelitian yang dilakukan adalah survei. Instrumen data dalam penelitian ini adalah kuesioner, dan mekanisme pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Google form. Menurut temuan penelitian, proses belajar mengajar akan difasilitasi dan dipercepat ketika fasilitas belajar digunakan sepenuhnya. Hasil belajar yang dicapai siswa akan maksimal sebagai akibat dari keefektifan tersebut.
Corresponding author : maisrilena@fip.unp.ac.id		JBES 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan yang paling penting dalam perkembangan setiap insan. Pendidikan sebagai dasar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, talenta serta kemampuan yang ada di dalam tubuh

sehingga dapat mencapai keberhasilan pada suatu saat nanti. Sekolah ialah bagian terpenting dalam kehidupan. Sekolah menjadi tempat bagi seseorang untuk mendapatkan pemahaman yang di terima dari guru.

Dalam perwujudan tujuan nasional pendidikan tidak jauh dan diiringi bersama kenaikan kualitas pendidikan. Dan kualitas pendidikan ini sangat dekat hubungannya pada kualitas pendidik dan peserta didik. Pendidik merupakan kunci dari keberhasilan dari suatu pendidikan. Pada kenaikan kualitas peserta didik dapat diamati dari tingkatan hasil belajar peserta didik.

Menurut Dalyono (2012:55), bakat belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Kesehatan, bakat, kecerdasan, dorongan, hobi, dan gaya belajar adalah contoh dari faktor internal. Lingkungan keluarga, lingkungan akademik, lingkungan bermain, dan lingkungan sosial merupakan contoh faktor eksternal. Lingkungan sekolah terdiri dari ruang kelas, guru, dan sumber daya pendidikan lainnya.

Sarana pembelajaran dapat membantu dan mendukung pendidik dalam memberikan isi pembelajaran sambil membantu anak-anak dalam memahami apa telah dikomunikasikan oleh pendidik. Fasilitas belajar yang memadai dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi pada peserta didik.

METODOLOGI

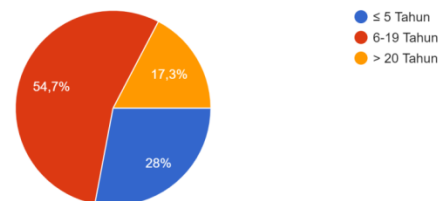
Jenis penelitian ini menggunakan survey. Populasi dan sampel penelitian ini ialah guru SD. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu penyebaran angket melalui google form. Instrumen data penelitian ini yaitu angket. Analisis data penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

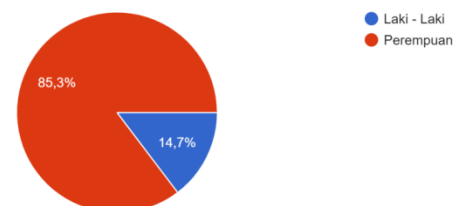
Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat data dari instrumen studi yang disediakan untuk pendidik atau guru. Data ini digunakan untuk memastikan bagaimana hubungan fasilitas pendidikan dan hasil belajar siswa satu sama lain.

Lama Mengajar
150 jawaban



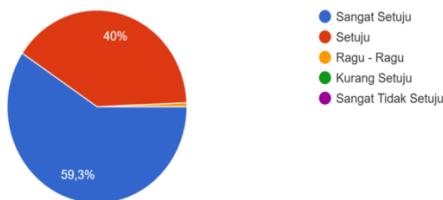
Jenis Kelamin
150 jawaban



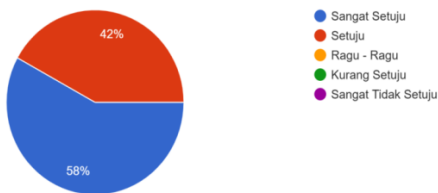
Dari data yang telah di sebarakan

maka terdapat berbagai macam sudut pandang dari guru. Baik itu guru yang mengajar ≤ 5 tahun, 6-19 tahun, dan > 20 tahun. Dengan perbedaan lama mengajar maka akan berbeda pula persepsi yang dimiliki oleh para guru.

1. Tersedianya ruang belajar yang di cat dengan warna yang menarik
150 jawaban

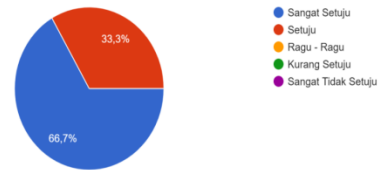


2. Dinding ruang belajar yang digunakan terdapat hiasan yang menarik
150 jawaban

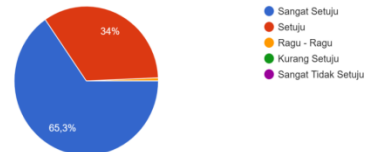


Salah satu hal yang membantu kelancaran proses belajar di rumah adalah area belajar. Lingkungan belajar yang nyaman dan menarik sangat berpengaruh terhadap hasil akademik siswa. Jika kondisi ruang belajar siswa nyaman maka siswa akan lebih berkonsentrasi dalam menyerap pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

3. Tersedianya kursi belajar yang nyaman untuk siswa agar proses pembelajaran yang dilaksanakan bisa berjalan dengan efektif
150 jawaban

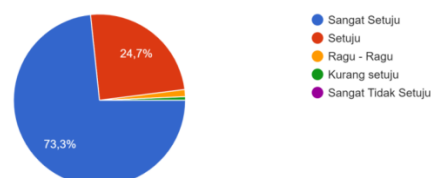


4. Tersedianya meja belajar yang nyaman untuk siswa agar proses pembelajaran yang dilaksanakan bisa berjalan dengan efektif
150 jawaban



Meja dan kursi merupakan sarana dalam proses pembelajaran. Warna meja kursi, bentuk meja kursi dan ukuran meja kursi juga sangat memengaruhi guru dalam merancang strategi belajar mengajar. Meja dan kursi bisa dijadikan media pembelajaran, tidak sekadar perlengkapan saja. Meja dan kursi yang nyaman akan memberikan hal yang positif bagi siswa. Hal ini terbukti karena berdasarkan survey pada guru siswa yang menggunakan meja dan kursi yang nyaman dalam pembelajaran akan menjadi lebih efektif.

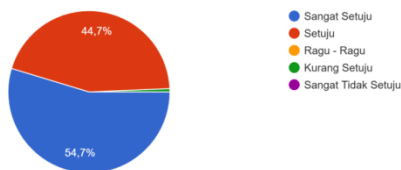
5. Terdapat berbagai jenis buku untuk referensi pada pembelajaran
150 jawaban



Buku sangat membantu dalam proses pembelajaran karena digunakan sebagai

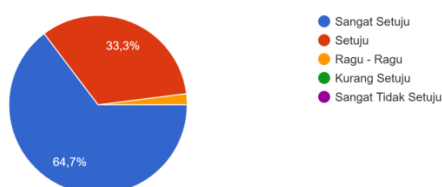
referensi. Dengan terdapatnya berbagai jenis buku referensi terhadap proses pembelajaran maka ilmu yang dapat disampaikan kepada siswa akan lebih banyak. Akan tetapi berdasarkan survey yang telah dilakukan masih ada saja sebagian kecil guru yang masih ragu-ragu dan kurang setuju untuk menggunakan berbagai jenis buku untuk referensi pada proses pembelajaran.

6. Tersedianya papan tulis yang memadai di ruang kelas untuk digunakan dalam proses pembelajaran
150 jawaban

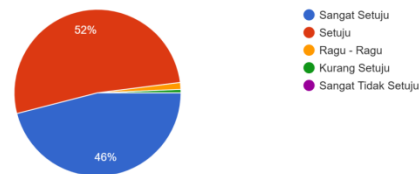


Papan tulis merupakan papan yang dapat digunakan sebagai media informasi dan ditulis dengan kapur, spidol, atau bahan tidak permanen tergantung jenis dan isi papan. Papan tulis yang memadai akan lebih efektif dibandingkan dengan kurang memadai sebagai contoh jika papan tulis yang tidak memadai masih digunakan akan menimbulkan kurang efektifnya dalam pembelajaran.

7. Tersedianya alat peraga yang memadai
150 jawaban

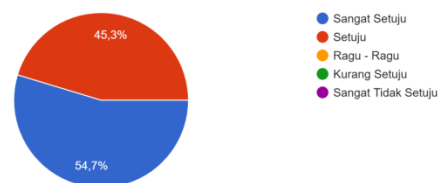


8. Selalu menyediakan alat peraga sederhana untuk menunjang proses pembelajaran
150 jawaban

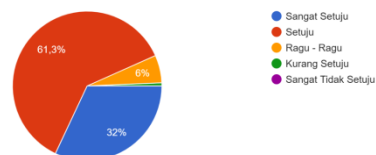


Alat peraga merupakan alat atau sumber daya apa pun yang dapat digunakan selama proses pengajaran untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih jelas dan mudah. Dengan tersedianya alat peraga yang memadai meskipun alat peraga yang digunakan itu sederhana ketika alat peraga itu berguna bagi proses pembelajaran maka manfaatnya akan dirasakan bagi guru maupun siswa. Akan tetapi masih ada beberapa persepsi guru yang ragu serta tidak setuju dengan alat peraga dalam pembelajaran.

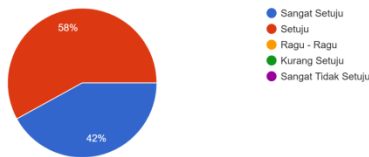
9. Selalu menyediakan media pembelajaran
150 jawaban



10. Membuat peta konsep tidak hanya di papan tulis dengan menggunakan spidol saja tetapi juga peta konsep yang dapat ditempel di dinding
150 jawaban

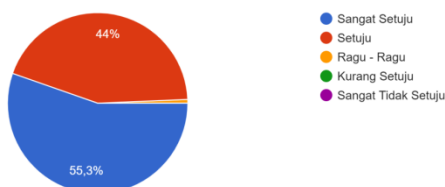


11. Membuat peta konsep dengan PPT dan mengkombinasikannya dengan gambar-gambar serta suara (audio) agar lebih menarik dan menyenangkan
150 jawaban

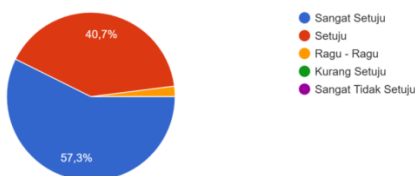


Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat penting karena memungkinkan siswa untuk lebih mengetahui tentang pembelajaran yang dilakukan. Sebelum dilaksanakannya pembelajaran guru terlebih dahulu membuat peta konsep mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan pada minggu-minggu berikutnya. Peta konsep yang menarik dan dipajangkan dalam kelas akan menunjang pembelajaran.

12. Perlunya media berbasis digital di sekolah
150 jawaban



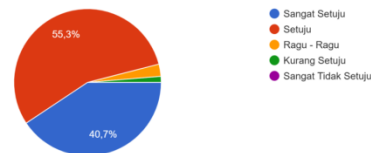
13. Penggunaan media digital membantu siswa memahami materi dengan lebih baik
150 jawaban



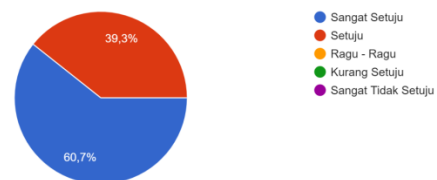
Media digital seperti saat sekarang ini pasti sangat dibutuhkan. Karena dalam media digital ini dapat memudahkan bagi

siswa untuk mengakses tentang pembelajaran yang dilakukan sehingga apabila materi pembelajaran yang diajarkan kurang dimengerti bisa di akses melalui media digital.

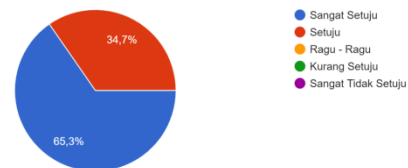
14. Peserta didik diberikan kebebasan dalam menggunakan alat peraga pada materi yang membutuhkan alat peraga
150 jawaban



15. Penggunaan alat peraga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran
150 jawaban

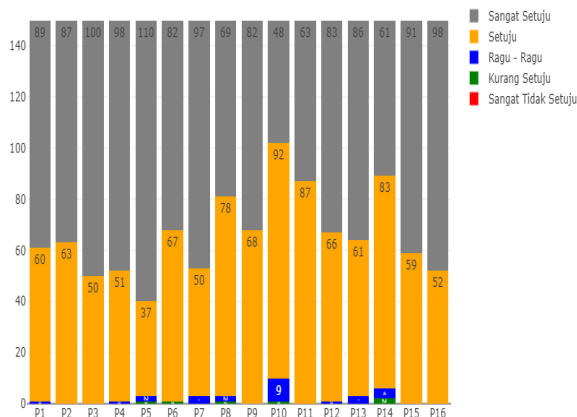


16. Sarana dan prasarana yang tersedia mampu memacu motivasi belajar siswa di kelas
150 jawaban



Penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran seperti alat peraga dapat memacu motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat berpartisipasi lebih aktif dalam pendidikan. Siswa juga diberikan kebebasan dalam memakai alat peraga dalam pembelajaran akan tetapi beberapa dari guru masih ada yang belum setuju dengan persepsi mengenai kebebasan dalam memakai alat peraga bagi siswa.

Diagram Batang dari Hasil Pertanyaan



Berdasarkan hasil penelitan pertanyaan yang telah dibagikan melalui gform terdapat bahwasanya dari 150 guru yang menjadi responden banyak yang sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan dan untuk guru yang menjawab pertanyaan dengan ragu-ragu hanya sedikit sedangkan untuk kurang setuju hanya sebagian kecil guru yang menjawab dan untuk sangat tidak setuju guru tidak ada yang menjawabnya.

Pada diagram batang tersebut terbukti bahwasanya fasilitas belajar yang nyaman dan baik dapat meningkatkan hasil pembelajaran terhasap siswa. Hal ini dapat dikatakan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran dikarenakan hampir semua guru setuju dengan pertanyaan yang telah diajukan mengenai fasilitas belajar ini.

Pembahasan

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat 85,3% perempuan, 14,7% laki-laki. Dan lama mengajar juga terdapat banyak macam yang menimbulkan adanya berbagai persepsi atau jawaban yang muncul. Dengan adanya hal ini terbukti adanya keterkaitan antara lingkungan belajar, hasil pendidikan, dan lingkungan yang menjadi instrumen penunjang kegiatan belajar siswa selama mereka bersekolah. Karena lengkap, sesuai standar, dan meningkatkan hasil pembelajaran, fasilitas yang memadai dapat membantu pembelajaran menjadi lebih terspesialisasi. Keberadaan sarana belajar turut berperan dalam menentukan kemampuan belajar seseorang, sebagaimana dikemukakan oleh Djamarah (2002). Jadi, sebagaimana diantisipasi, keberhasilan ini merupakan perolehan prestasi belajar. Karena fasilitas pembelajaran mencakup semua penggunaan teknologi yang meningkatkan aktivitas belajar siswa, maka menggunakannya dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting.

Hasil belajar dan prestasi belajar sangat erat kaitannya. Hasil belajar berfungsi sebagai penanda keberhasilan siswa. Oleh karena itu, seorang siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk

menghasilkan hasil belajar yang baik dan memiliki akses ke lingkungan belajar yang tepat dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, analisis data, dapat dikatakan bahwa ada korelasi yang kuat antara lingkungan belajar dan hasil belajar siswa yang sangat baik. Dan hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya fasilitas yang memadai di suatu sekolah akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk melestarikan fasilitas yang ada agar tetap bermanfaat bagi siswa, terutama dalam hal peningkatan hasil belajar.

SARAN

1. Bagi pihak sekolah yaitu sebaiknya memperhatikan kondisi fasilitas yang masih kurang sehingga bisa mendorong semangat dan kreativitas siswa
2. Guru sebaiknya memberikan arahan bagi peserta didik untuk merawat fasilitas belajar dengan baik.
3. Idealnya siswa bisa untuk menjaga fasilitas yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliana, Rejeki. 2014. *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Kinerja Guru Terhadap*

Hasil Belajar Matematika Kelas IV Sd Se Kecamatan Kutowinangun. Vol 3 No 2.

Barnawi, Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah.* Ar-Ruzz Media, Yogyakarta

Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. BSNP, Jakarta

Nuha, A. 2018. *Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Pelajaran Kesenian Siswa Kelas IV SDN Bandula 2 Malang.* (Skripsi). Universitas Malang, Malang

Nana Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Matin dan Fuad Nurhattati. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.* Rajawali Pers. Jakarta.

Permendiknas. 2017. *Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah* Nomor 24. BSNP, Jakarta.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali Pers

Sutikno, Sorbi. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Lombok: Holistica

Sunadi, Lukman. 2015. *Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah*

2 surabaya. Dalam jurnal Pendidikan ekonomi. II (18).

pembuatan busana wanita pada siswa kelas xi di smk nu 01 kendal.

Rasyid dan Mansyur. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV. Wacana Prima.

Untuk, D., Salah, M., Syarat, S., Memperoleh, G., Sarjana, G., Pada, P., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D., & Makassar, U. M. (2020). *Pengaruh penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar murid kelas iii sd inpres jongaya 1 kota makassar skripsi.*

Yuliani, Prastiwi. (2014). “*Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Asror Kota Semarang*”.

Roni Suparmi. 2008. *Hubungan Antara Fasilitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Pembuatan Busana Wanita Pada Siswa Yang Mengikuti Program Keterampilan Tata Busana Di MAN Purwokerto 2*. Semarang: UNNES.

Evi, Karyati. 2017. Kontribusi Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar matematika Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Pentur Tahun Ajaran 2016/2017

Febriani. 2014. *Hubungan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sdn 80/1 Muara Bulian*.

Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, F. I. (2016). *NGALIYAN KOTA SEMARANG*.

Published, O. (n.d.). *Received: Accepted: Online Published: 1–12.*

Siswa, P., Xi, K., Smk, D. I., & Kendal, N. U. (2014). *Hubungan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar*